




# Siap Berlaga Lagi

## ■ Anton Fase dan PSIM Yogyakarta Fokus Menjamu Persik Kediri

**YOGYA, TRIBUN** Kabar baik datang dari kubu PSIM Yogyakarta jelang laga pekan ini melawan Persik Kediri di lanjutan BRI Super League 2025/2026. *Winger* lincah Laskar Mataram, Anton Fase, dipastikan telah pulih dari cedera engkel yang sempat membuatnya absen dalam dua pertandingan terakhir.

Cedera *ankle sprain* yang diderita pemain asal Haarlem, Belanda, itu kini benar-benar membaik. Anton sudah kembali berlatih penuh bersama skuad PSIM. Ia juga berpeluang besar tampil ketika PSIM menjamu Persik di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (31/10) pukul 15.30 WIB.

"Mulai minggu ini aku sudah berlatih bersama tim. Kondisiku baik, bugar, dan siap untuk laga akhir pekan. Aku senang karena cederanya tidak serius, tapi juga sempat marah dan sedih harus absen dalam dua pertandingan. Sekarang aku tak sabar bertemu supporter lagi di stadion," ujar Anton, Kamis (30/10).

Kembalinya Anton menjadi angin segar bagi PSIM. Kecepatan dan kelincahannya di sisi sayap menjadi salah satu senjata utama PSIM dalam membongkar pertahanan lawan. Bukahnya, dari empat laga yang baru dijalani bersama PSIM, Anton sukses mengemas dua gol. Dukungan publik supporter pun diyakini akan menjadi tambahan motivasi besar untuk meraih poin penuh.

Dokter tim PSIM, Hansel, memastikan kondisi Anton Fase memang sudah pulih total. Meski begitu, keputusan akhir soal tampil atau tidaknya Anton akan ditentukan oleh pelatih fisik dan tim pelatih utama. "Ligamennya sudah sembuh. Sekarang dia sudah bisa bergabung latihan penuh. Dari sisi medis sudah *clear*, tidak ada program rehabilitasi lagi. Tinggal menunggu keputusan pelatih fisik terkait kesiapan bertanding," tambahnya.

PSIM sendiri membutuhkan hasil positif untuk memperbaiki posisi di klasemen sementara. Laga melawan Persik Kediri diyakini akan berlangsung sengit, terlebih Laskar Mataram tampil di depan publik sendiri dengan ambisi bangkit dan melanjutkan tren positif di kandang. Setelah tampil impresif di laga kandang terakhir ketika membekuk Dewa United, Laskar Mataram bertekad mempertahankan rekor itu di hadapan pendukungnya.

**Waspada lawan**  
Pelatih PSIM Jean-Paul van Gastel mengingatkan anak asuhnya untuk tetap waspada, karena Persik punya karakter permainan berbeda dibanding

lawan sebelumnya. Meski Persik tumbang oleh Borneo di laga sebelumnya, tim berjuluk Macan Putih tetap tak bisa dianggap remeh.

"Mengetahui Kediri, saya pikir pertandingan besok akan lebih sulit daripada melawan Dewa. Dewa bermain sedikit lebih terbuka dalam menyerang, sementara Kediri memiliki bentuk permainan yang berbeda," ujar Van Gastel dalam sesi konferensi pers jelang laga, Kamis.

Pelatih asal Belanda itu menilai gaya bermain Persik yang lebih rapat dan disiplin bisa menyulitkan timnya, terutama dalam membangun serangan. "Saya pikir bagi kami pertandingan ini akan lebih sulit. Itu juga bergantung pada performa tim saya, karena dengan cara kami bermain, tim-tim lawan kini lebih fokus dan berhati-hati menghadapi kami," lanjutnya.

Untuk menghadapi Persik, Van Gastel mengaku telah melakukan analisis mendalam terhadap permainan tim lawan. "Saya menonton video pertandingan mereka seperti biasa. Itu bagian dari pekerjaan saya untuk memahami bagaimana lawan bermain," ucapnya.

Meski menyadari tantangan yang akan dihadapi, Van Gastel tetap optimis PSIM bisa tampil dominan dan meraih tiga poin di depan publik sendiri. "Kami tahu ini tidak akan mudah, tetapi dengan dukungan supporter dan konsistensi permainan kami, saya yakin tim bisa meraih hasil terbaik," tegasnya.

PSIM saat ini tengah berupaya menjajal posisi mereka di papan atas klasemen, sementara Persik datang ke Bantul dengan misi mencuri poin penting di laga tandang. (mur)

**Anton Fase**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005